

Tinjauan Gaya Desain Kontemporer Pada ART:1 New Museum, Jakarta.

Rico Wijaya¹, Dwi Sulistyawati*², Mariana³

^{1,2,3} Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta
rico.615180110@stu.untar.ac.id, dwis@fsrd.untar.ac.id, marianam@dt.untar.ac.id

*Pen.Korespondensi

Abstrak — *Didalam proses mendesain dalam ilmu arsitektur maupun interior desain keduanya memiliki tema sebagai sebuah ide konsep untuk menyelesaikan sebuah masalah desain dari seorang desainer, dan gaya untuk membuat desain pada ruangan menjadi memiliki kesatuan sehingga menciptakan desain yang nyaman dan indah. Namun, salah satu gaya yang sering disalah artikan ialah gaya kontemporer oleh karena itu penulis melakukan penelitian ini. Penelitian ini ditulis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka dan observasi yang dimana penulis mengambil data-data faktual dari berbagai data yaitu; artikel ilmiah, buku, maupun data-data kredibel yang terkait dengan topik penelitian dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung. Dengan menggunakan teknik studi pustaka akan dapat memperjelas tentang apa itu gaya desain kontemporer, sedangkan dengan teknik observasi dapat dibandingkan tentang pengertian kontemporer itu sendiri dengan desain interior dari ART: 1 New Museum itu sendiri. Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar kita dapat lebih memahami tentang sebuah gaya desain kontemporer dalam arsitektur maupun interior serta ciri khasnya sehingga tidak terjadi salah pemahaman lagi.*

Kata kunci: Arsitektur; Desain; Gaya; Kontemporer.

I. PENDAHULUAN

Didalam proses mendesain sebuah ruangan terdapat sebuah elemen-elemen interior yang harus diciptakan atau disusun untuk mendapatkan sebuah kesatuan yang saling berkesinambungan agar dapat mencapai suatu tujuan tertentu pada aspek estetis, kenyamanan, dan keamanan pada ruang.

Dikutip dari Suptandar (1995:11), Untuk dapat mengatur sebuah ruang agar dapat menjadi sebagaimana fungsinya tanpa mengkesampingkan faktor estetika maka itulah yang disebut dengan ilmu interior desain.

Tema atau konsep adalah salah satu proses saat mendesain suatu ruang. Pengertian tema atau konsep adalah dasar

pemikiran dari seorang desainer untuk memecahkan masalah-masalah desain. Pada prosesnya desainer harus mendapatkan data-data dari klien untuk dianalisis lebih lanjut agar dapat mengetahui masalah-masalah desain yang terjadi, setelah itu baru konsep dapat ditetapkan sebagai sebuah ide untuk menyelesaikan masalah-masalah desain tersebut.

Sedangkan gaya pada interior desain maupun arsitektur berfungsi untuk mengubah tampilan ruangan menjadi nyaman, menarik, dan indah. Sudah banyak gaya pada interior desain maupun arsitektur yang hadir maupun berkembang sejauh ini, salah satunya adalah gaya kontemporer. (Aljauza, 2020).

Namun, masih banyak pemahaman-pemahaman yang berbeda tentang gaya desain kontemporer, sehingga gaya ini menjadi salah satu topik perbincangan karena banyak yang memiliki pemahaman yang berbeda. Maka dari itu penulis menuliskan penelitian ini dengan maksud dan tujuan untuk memberikan data-data serta pengetahuan tentang gaya desain kontemporer.

II. METODE

Jenis Metode Penelitian

Kualitatif Deskriptif

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif, biasanya jenis penelitian ini menggunakan pendekatan seperti studi kasus yang dimana terdapat suatu obyek tertentu yang menjadi sebuah kasus yang dipusatkan atau dipelajari secara mendalam. Data-data dapat didapatkan atau dikumpulkan dari berbagai pihak yang relevan ataupun bersangkutan, artinya pengumpulan data dapat dari beberapa sumber (Nawawi, 2003).

Pembelajaran atau pemusatan dapat dilakukan secara insentif dan mendalam untuk mendapatkan sebuah gambaran umum tentang sebuah kasus pada obyek yang diteliti. Perolehan data-data dalam studi kasus bisa didapatkan tidak hanya dari

sebuah obyek atau suatu kasus yang diteliti, namun juga dapat diperoleh dari berbagai pihak-pihak yang relevan, mengenal, dan mengetahui secara faktual tentang sebuah kasus yang diteliti (Nawawi, 2003).

Teknik Metode Penelitian

Studi Pustaka

Teknik studi pustaka adalah salah satu cara dalam pengumpulan data yang cukup sering digunakan. Teknik ini mencari dan mengumpulkan data dari berbagai sumber-sumber yang kredibel seperti artikel ilmiah, buku, berita, dan sebagainya, namun harus relevan dengan topik penelitian. Teknik studi pustaka ini juga dapat digunakan untuk memperkuat sebuah latar belakang penelitian dan juga dapat membantu kita agar dapat mempelajari atau memahami tentang penelitian-penelitian terdahulu, agar dapat membuat penelitian yang berbeda maupun yang lebih baru.

Observasi

Teknik pengumpulan data observasi adalah pengumpulan data secara pengamatan langsung menggunakan panceraindra ditempat tersebut secara langsung. Peneliti harus menempatkan diri sebagai orang luar ataupun pengamat yang objektif. Catatan ataupun rekaman adalah suatu hal yang biasa digunakan untuk pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Jika peneliti ikut serta dalam

melakukan aktivitas bersama obyek atau suatu kasus penelitiannya maka hal tersebut dapat disebut dengan partisipatoris.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Gaya Kontemporer

Berdasarkan pengertian dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kontemporer sendiri memiliki arti yaitu sesuatu yang terjadi pada masa yang sama ataupun sewaktu. Maka dari itu kesimpulannya adalah kontemporer adalah segala sesuatu yang mengacu pada masa kini atau saat ini.

Gaya desain kontemporer adalah salah satu gaya desain dalam arsitektur maupun interior desain. Gaya desain kontemporer dapat berubah karena perkembangan zaman dan seiring perkembangan waktu. Gaya arsitektur ini tidak akan mengikuti gaya arsitektur konvensional, meskipun seiring berjalannya waktu gaya kontemporer juga akan menjadi gaya yang konvensional. Karena itu lah gaya ini adalah salah satu gaya yang memiliki sifat dinamis. Hal ini dapat terjadi karena lahirnya kecenderungan yang baru, bahan-bahan, dan model-model baru.

B. Pengertian Gaya Arsitektur Kontemporer

Arsitektur kontemporer adalah suatu gaya desain yang tercipta pada zaman ini

ataupun era ini dan maupun masa yang akan datang. Biasanya kontemporer diciptakan dalam 10 tahun belakang sehingga dapat menggambarkan sebuah perkembangan yang terjadi pada ranah arsitektur. Gaya ini sering dipergunakan maupun diperbincangkan secara mendunia sehingga banyak para ahli yang mempunyai pandangan atau pendapat tentang pengertian dari gaya ini. Berikut adalah beberapa kutipan tentang gaya arsitektur kontemporer dari para ahli :

1. Berdasarkan dari (Konemann, 2000) “Arsitektur kontemporer adalah gaya arsitektur yang bertujuan untuk memberikan contoh suatu kualitas tertentu terutama dari kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya arsitektur.”
2. Berdasarkan dari (L.Hilberseimer, 1964) “Arsitektur kontemporer ialah sebuah gaya dalam dunia arsitektur pada era tertentu yang menggambarkan kebebasan dalam berkarya sehingga menampilkan suatu wujud yang berbeda, dan merupakan suatu gaya baru atau bisa juga pergabungan dari gaya arsitektur lainnya.”
3. Berdasarkan dari (Y. Sumalyo, 2005) “Kontemporer adalah sebuah bentuk

dari gaya arsitektur yang tidak dapat di kategorikan dalam suatu aliran arsitektur atau sebaliknya ada berbagai aliran arsitektur yang tercakup didalamnya.”

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pengertian-pengertian tersebut adalah gaya arsitektur kontemporer ialah gaya yang hadir atau tercipta pada akhir masa abad ke 20 hingga sekarang. Gaya ini juga ingin memperlihatkan suatu yang tidak sama dengan menonjolkan sebuah kualitas dari perkembangan-perkembangan pada suatu zaman terutama dari segi kebebasan dalam menampilkan sesuatu dan juga penggunaan teknologi yang terus diperbarui ataupun yang baru hadir.

Menurut (E. Schirmbeck, 1998) “Ciri gaya kontemporer biasanya menampilkan bentuk-bentuk yang kompleks, atraktif, dan unik. Dan juga pemilihan warna dan bentuk tertentu yang dapat menjadi daya tarik bangunan. Tidak hanya itu permainan tekstur juga diperlukan dan bisa dibuat dengan sengaja, seperti penggunaan material alami yang bertekstur, seperti kayu.”

C. Ciri-Ciri Gaya Desain Kontemporer

1. Membawa masuk cahaya alami kedalam bangunan. Pada sebuah bangunan yang menggunakan gaya kontemporer,

pencahayaan alami menjadi salah satu hal yang penting dan sudah menjadi sebuah ciri khasnya. Pada gaya ini desain kontemporer pencahayaan ditujukan dengan menggunakan sebuah jendela dengan menggunakan sebuah jendela. Buka jendela yang banyak dan lebih besar juga merupakan ciri gaya desain kontemporer. Jendela biasanya diletakan pada posisi yang unik. Selain jendela, pencahayaan juga dapat menggunakan floor lamp dan lampu track. Dengan penggunaan ini, desain interior kontemporer tidak menampilkan kesan futuristik.

2. Pemakaian elemen garis. Eksplorasi elemen garis sering dipakai pada desain bergaya kontemporer. Garis ini terlihat ramping dan kontras. Tak hanya pada desain interiornya, elemen garis juga bisa dipadukan pada berbagai furnitur dan dekorasi. Dominasi garis yang lebih lembut dan berlekuk dengan tujuan untuk menghilangkan kesan kaku dan menampilkan aksen yang lebih menarik.

3. Komposisi ruang. Sebagaimana fungsi ruang digabung menjadi sebuah ruang luas akan sering dijumpai pada desain bergaya kontemporer. Komposisi ruang ini akan memungkinkan untuk terbentuknya sebuah ruang interior

yang terkesan lebih hidup dengan layout yang unik atau tidak biasa.

4. Material alami dan natural. Gaya kontemporer biasanya memakai jenis bahan yang natural dan alami seperti beton, kayu, besi yang tidak diberikan finishing. Untuk perangkat keras, lampu dan beragam aksesoris dapat menggunakan bahan seperti baja, krom, dan nikel. Dalam interior kontemporer furnitur yang berlapis juga dapat membuat kesan yang nyaman dan halus. Bahan organik yang biasa digunakan adalah batu-batuan alam, berbagai jenis tekstil, dan juga panel-panel kayu daur ulang.

D. Facade Bangunan ART : 1 New Museum



Gambar 1: Façade Bangunan Museum ART : 1 New Museum (sumber: google)

Berdasarkan kesimpulan dari data yang diperoleh dari berbagai para ahli tentang gaya kontemporer, bangunan ini adalah bangunan yang didesain dengan menggunakan gaya desain kontemporer.

Karena bangunan ini menampilkan kebebasan dalam suatu gaya desain yang ditampilkan dengan cara menggunakan bentuk-bentuk yang unik dan atraktif.

Dalam proses pengumpulan data ini peneliti juga memasuki gedung tersebut agar dapat meninjau lebih dalam apakah interior pada museum ini juga sudah sesuai dengan gaya desain kontemporer. Berikut adalah foto-foto interior museum tersebut :



Gambar 2: Interior Bangunan Museum (sumber : Wijaya, 2019)



Gambar 3: Interior Bangunan Museum (sumber : Wijaya, 2019)

Namun jika dibandingkan berdasarkan kesimpulan dari para ahli dan juga ciri khas tentang gaya kontemporer, Interior pada museum ini masih dapat dikembangkan mulai dari penggunaan bahan material, bentuk, dan estetika pada ruang agar dapat

lebih sesuai dengan pengertian dan pemahaman dari gaya kontemporer itu sendiri.

Hal-hal yang dapat dipertahankan dalam interior dari museum tersebut adalah adanya pembawaan atau penggunaan cahaya alami yang berasal dari bukaan-bukaan jendela yang relatif besar dan banyak. Selain itu eksplorasi elemen garis pada ruang museum ini sudah cukup terbantu dengan bentuk dari bangunan museum tersebut dengan penggunaan elemen garis yang lembut dan berlekuk sehingga membuat kesan yang tidak kaku.



Gambar 4: Bukaan Jendela pada Interior Bangunan Museum (sumber : google)



Gambar 5: Elemen Garis Lengkung Pada Interior Bangunan Museum (sumber : google)

Namun untuk menambahkan atau menciptakan kesan suasana ruang yang lebih kontemporer, museum dapat merubah tampilannya dengan menggunakan material berbahan alami atau yang terkesan alami. Selain itu pihak museum juga dapat menggabungkan beberapa fungsi ruang agar dapat membuat komposisi ruang yang sering dijumpai pada gaya kontemporer, efeknya ruangan akan terasa seperti memiliki layout yang unik dan tidak umum.

Karna pada intinya kontemporer adalah gaya desain yang ingin menunjukkan suatu kualitas perkembangan pada masa saat ini, penggunaan teknologi yang terbaru juga disarankan agar dapat memperlihatkan perbedaan gaya desain kontemporer dengan gaya desain lainnya.

IV. SIMPULAN

Didasari dari hasil studi pustaka dan observasi yang sudah peneliti lakukan, maka kesimpulan yang bisa didapat adalah :

Gaya kontemporer adalah gaya desain yang mengikuti tren pada zaman sekarang, dan kontemporer sendiri tidak terikat oleh suatu era dan lebih dinamis.

Gaya kontemporer juga memiliki ciri khas yang dapat membedakannya dengan gaya yang lainnya, yaitu membawa masuk pencahayaan alami kedalam bangunan,

penggunaan material yang alami dan natural.

Penerapan gaya kontemporer juga dapat membua tdesain yang terkesan kekinian, nyaman dan natural. Selain itu desain ini juga dapat digabungkan dengan gaya desain lainnya karena sifatnya yang terus berevolusi sehingga memudahkan gaya ini untuk dipadukan dengan gaya desain lainnya.

ART : 1 New Museum adalah museum yang menggunakan gaya desain kontemporer pada desain bangunannya, akan tetapi pada interior bangunan museum ini masih dapat dikembangkan agar dapat selaras dengan pengertian dan pemahaman dari gaya desain kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

Aljauza. (2020, September 1). *Gaya Dan*

Tema Dalam desain interior.

aljauza.my.id. Retrieved October 2,

2021, from

<https://www.aljauza.my.id/2020/09/>

[gaya-dan-tema-dalam-desain-](https://www.aljauza.my.id/2020/09/gaya-dan-tema-dalam-desain-interior.html)

[interior.html.](https://www.aljauza.my.id/2020/09/gaya-dan-tema-dalam-desain-interior.html)

Apa Itu Kontemporer? Kontemporer

Adalah. Kamus Istilah Properti. (2021,

September 7). Retrieved October 2,

2021, from

[https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/kontemporer/.](https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/kontemporer/)

Inc, K. (Ed.). (2000). *The World of Contemporary Architecture.*

Konemann inc.

L, H. (1964). *Contemporary Architecture: Its Roots and Trends.* Paul Theobald and Co.

Pusat Bahasa. 20011. Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, 3 Oktober 2021

Sumalyo, Y. (2005). *Arsitektur Modern: Akhir Abad Xix dan Abad Xx* (2nd ed.). Gadjah mada university press.

Suptandar, Pamudji. (1995). *Manusia dan Ruang dalam Proyeksi Desain Interior.* Jakarta: UPT Penerbitan Universitas Tarumanegara.

Wijaya, R. (2021). *Perancangan Interior ART:1 New Museum Jakarta.* Fakultas Seni Rupa dan Desain. Universitas Tarumanagara